

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan sebuah hal yang sangat penting di dalam sebuah penelitian. Dijelaskan di dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bahwa metode penelitian dimaksudkan sebagai hal yang dilakukan untuk mencapai berbagai kegunaan dan tujuan dengan menggunakan cara ilmiah yang berbasis data.

Cara ilmiah di dalam penelitian dapat diuraikan sebagai suatu cara yang yang dilakukan dalam penelitian yang bersifat empiris, sistematis, dan juga rasional.⁶⁹ Empiris merupakan cara mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang bisa dilakukan oleh panca indera. Sistematis bermakna semua hal dan langkah-langkah yang dilakukan di dalam penelitian bersifat teratur dan terstruktur. Sedangkan rasional berarti penelitian yang dilakukan bersifat logis dan dapat diterima oleh pikiran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus untuk memahami permasalahan yang diteliti secara mendalam seperti teks, gambar atau observasi. Penelitian kualitatif juga bisa digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena dan budaya untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat. Teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu proses menguraikan dan menginterpretasi data yang diperoleh dan

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 2.

kemudian dikumpulkan melalui berbagai cara. Hal ini kemudian dikaji secara mendalam berdasarkan isu atau masaah yang sedang dibahas.⁷⁰

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dalam skripsi adalah penelitian kepustakaan atau *library research*.⁷¹ *Library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mencari lalu mengumpulkan semua data yang relevan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bisa berupa buku, jurnal, artikel ataupun karya ilmiah yang bisa diuji keabsahan dan kebenarannya.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber primer dari buku Mulla Shadra yang berjudul *Hikmatul Muta'aliyah fil Asfar al Aqliyyah al Arba'ah*. Sedangkan data sekunder diambil dari semua buku, artikel, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku *Tasawuf Mulla Shadra* yang diterjemahkan oleh Kholid al Walid, dan lain lain.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini dijalani mulai dari menentukan berbagai langkah-langkah dan cara agar bisa mendapatkan serta mengumpulkan data yang diperlukan sesuai objek kajian yang dibahas dalam penelitian. Sumber

⁷⁰ Sendu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 27.

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Ofiset, 1999), hal 2.

primer dan sumber sekunder yang telah diperoleh sebelumnya akan dibedakan dan kemudian akan disimpulkan sesuai objek pembahasan.

Data yang peneliti peroleh dari data primer akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

3.3.1 Memahami setelah membaca buku Mulla Shadra yang berjudul *Hikmatul Muta'aliyah fil Asfar al Aqliyyah al Arba'ah* mulai pada penjelasan tentang *salik* dan *asfar al arba'ah* mulai dari halaman 13. Hal inilah yang menjadi dasar sumber primer penelitian bagi peneliti.

3.3.2 Langkah kedua yang peneliti lakukan adalah menganalisa sumber primer yang telah peneliti baca dan pahami sebelumnya. Setelah peneliti mendapatkan data penelitian dan menganalisanya baru data akan dikumpulkan dalam penelitian sesuai dengan objek pembahasan yang dibahas.

3.3.3 Kemudian setelah mendapatkan dan mengimpulkan data penelitian tersebut akan dilakukan pengelompokan atau pengklasifikasian agar pembahasan dalam penelitian sesuai dengan data yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya.

3.3.4 Data yang peneliti peroleh akan dikembangkan, mulai dari mengolah data yang telah peneliti menjadi beberapa kata yang kemudian akan dikembangkan lagi menjadi kalimat dan berakhir dalam suatu paragraf. Sumber primer didukung dengan adanya sumber sekunder untuk memperkuat pemaparan data yang telah ada sebelumnya.

Data sekunder yang telah dikembangkan di dalam penelitian ditambah dengan sumber-sumber sekunder seperti peneliian terdahulu yang terdapat di

dalam buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan konsep *salik* perspektif Mulla Shadra. Peneliti membaca secara menyeluruh dan memahami data sekunder yang telah dikumpulkan. Kemudian setelah menganalisa data sekunder tersebut akan dilakukan pengelompokan atau pengklasifikasian terhadap data sekunder yang telah diperoleh. Semua data primer dan data sekunder yang telah dikelompokkan akan dibandingkan antara satu sama lain agar data yang diperoleh lebih valid, akurat, dan logis sesuai dengan bahasan pada penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yakni metode induktif, analisis kritis, dan metode holistika. Metode induktif merupakan metode yang digunakan dengan cara menyelidiki data yang terdapat dalam penelitian kemudian diberi kesimpulan umum terkait objek penelitian yang dibahas.⁷² Dengan metode induktif akan dipahami pemahaman atau Kesimpulan umum terkait dengan konsep *salik* perspektif Mulla Shadra serta pemikirannya dalam kitab *Hikmatul Muta'aliyah fil Asfar al Aqliyyah al Arba'ah*.

Metode analisis kritis merupakan metode dengan melakukan pengelompokan terhadap data penelitian yang telah diperoleh lalu ditinjau ulang serta analisis kritis agar data yang didapat sesuai dengan objek pembahasan dalam penelitian yang dibahas.⁷³ Metode ini membantu peneliti dalam meninjau ulang

⁷² Kaelan, *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paramadina, 2005), hal 148.

⁷³ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal 6.

sumber primer dan sekunder terkait dengan konsep *salik* dalam perspektif Mulla Shadra serta dianalisa secara kritis.

Seluruh naskah baik dari data primer atau data sekunder lalu dipastikan keakuratannya sesuai dengan objek penelitian yang dibahas dengan penggunaan metode holistika.⁷⁴ Hal ini mencakup data yang terdapat dalam *kitab Hikmatul Muta'aliyah fil Asfar al Arba'ah* Mulla Shadra dan sumber sekunder lainnya.



⁷⁴ Ahmad Charis Zubair Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal 74.